

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan orang, baik secara fisik atau mental untuk melakukan aktivitas dalam hal ini siswa yang melakukan belajar. Hal ini sesuai asal katanya yaitu ” Motif ” yang berarti memberikan dorongan atau tenaga untuk melakukan aktivitas. Motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar siswa dengan senang hati mengikuti mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, apabila ada seseorang siswa tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, harus perlu diselidiki penyebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, atau ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak berperan afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya untuk menemukan penyebabnya sehingga dapat mendorong siswa melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan motivasi untuk belajar.

Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga siswa mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, siswa akan berusaha untuk

meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat mempengaruhi dari luar, selain motivasi yang tumbuh di dalam diri siswa.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang diberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat dicapai.

Dikatakan “ Keseluruhan ” karena pada umumnya adalah merupakan faktor penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, sehingga siswa akan memperoleh belajar yang baik.

Siswa yang sedang belajar harus diberikan motivasi untuk belajar, bila hal itu telah dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar, siswa akan siap untuk menerima pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Kenyataan dilapangan khususnya di SMAK St. Don Bosco Ruteng, menunjukkan banyaknya siswa yang tidak naik kelas pada ujian semester serta presentase kelulusan dari tahun ketahun tidak mencapai standar kelulusan, hal ini pada diri siswa kurang tumbuhnya motivasi untuk belajar, serta cara pemberian motivasi belajar yang dilakukan oleh guru yang tidak sesuai potensi yang dimiliki oleh siswa disekolah itu.

Untuk memperkuat rasa tanggung jawab para siswa disekolah, para guru harus mampu memberi motivasi kepada para siswa dalam kegiatan belajar, oleh karena itu kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan yang dialami oleh para siswa dapat teratasi.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di SMAK St. Don Bosco Ruteng, yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA-SISWI KELAS XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng TAHUN AJARAN 2011/2012.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa-siswi kelas XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng Tahun Ajaran 2011/2012 ?

## **C. Tujuan dan Manfaaf Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa-siswi kelas XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng Tahun Ajaran 2011/2012.

### 2. Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Para siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi para siswa-siswi SMAK St. Don Bosco Ruteng agar mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar, dengan demikian para siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

b. Bagi Para Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang berarti untuk memahami peranan motivasi dalam aktivitas belajar siswa, dan guru lebih memperhatikan dan memberi dukungan moril kepada para siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Kepala Sekolah sebagai pimpinan sekolah, yang dapat memberi dukungan moril dalam meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa.

d. Bagi konselor sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat untuk lebih memperhatikan dan membimbing para siswa, khususnya siswa yang mengalami motivasi belajar rendah.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan agar peneliti lebih berfokus pada objek yang diteliti. Agar fokus penelitian ini terarah, peneliti membatasi lingkup penelitian pada hal-hal berikut:

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng sebagai variabel bebas (X) dan

prestasi belajar siswa-siswi kelas XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng Tahun Ajaran 2011/2012 sebagai variabel terikat (Y).

2. Populasi dan Sampel penelitian:

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng, Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 31 orang. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah berupa sampel populasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMAK St. Don Bosco Ruteng

4. Waktu penelitian

Penelitian ini diperkirakan berlangsung selama tiga bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2012.

**E. Penegasan Konsep**

Menurut Wasito (1986:97) Penegasan konsep, dimaksudkan untuk mendeskripsikan konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian sehingga menjadi lebih jelas dan lebih operasional. Konsep-konsep tersebut adalah:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu bertindak sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.

Kelly (1965:23) mengartikan motivasi belajar adalah kondisi psikis yang bersifat non intelektual dan berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa-siswi berupa gairah belajar, penyesuaian diri dalam belajar, keaktifan dalam belajar, minat, dan cita-cita belajar yang erat hubungannya dengan kegiatan belajar siswa-siswi di rumah maupun dalam proses belajar mereka di sekolah.

Kock (1986:65), mengartikan motivasi belajar dalam bidang pendidikan ialah mengembangkan keinginan pada diri siswa untuk belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang sedang belajar agar lebih bergairah dalam belajar.

Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah dorongan internal dari dalam diri siswa berupa keteraturan dalam belajar, belajar dengan penuh konsentrasi, disiplin belajar mandiri, tertip mengunjungi perpustakaan, tertib mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bersemangat dalam belajar. Dorongan tersebut bertujuan membantu siswa agar lebih aktif dan bergairah dalam belajar supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

## 2. Prestasi Belajar

Secara etimologis, kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestise*. Dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kata prestasi sering digunakan dalam berbagai bidang

kegiatan antara lain dalam bidang kesehatan, olahraga dan pendidikan serta belajar. Untuk memperjelas arti kata prestasi belajar, penulis mengutip pendapat dari Tutinegara (1984:67) yang mengatakan: “ Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah diperoleh atau dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu ”.

Menurut Djamarah (1994:99) prestasi belajar merupakan suatu ungkapan penghargaan dari seseorang yang telah mencapai suatu hasil yang memuaskan dari pekerjaannya dan dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan dalam tiga bidang (3), bidang afektif, bidang kognitif dan psikomotorik ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar.

Istilah prestasi belajar di dalam kamus Ilmiah populer (2005:66) didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Sedangkan Nasution (1998:145) menyimpulkan bahwa prestasi belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama. Dengan syarat bahwa perubahan atau muncul tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal. The Liang Gie (1986:21), mendefinisikan “ Prestasi belajar adalah segenap

serangkaian atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan atau kemahiran yang sifatnya permanen ”.

Dengan demikian yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dicapai melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam, bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat. Kalimat yang merupakan hasil usaha dari siswa dalam kurun waktu tertentu.

Sehubungan dengan itu, yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan belajar siswa-siswi kelas XI- A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng Tahun Ajaran 2011/2012 yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, atau huruf. (nilai raport)

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis penelitian**

### **1. Anggapan Dasar**

Surachmand (1988:88), menjelaskan bahwa “ Anggapan dasar adalah sebagai titik tolak tetapi belum atau tidak sampai pada kedudukan atau dalil.”

Sesuai pendapat di atas penelitian ini didasarkan pada anggapan dasar sebagai berikut:

- a. Hasil belajar seorang siswa bervariasi searah dengan proses belajar siswa, artinya semakin baik proses belajar, semakin baik pula



hasilnya sebaliknya, semakin buruk proses belajar maka semakinburuk pula hasilnya.

- b. Motivasi belajar (Variabel X) bervariasi searah dengan Prestasi belajar (variabel Y), artinya semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, semakin rendah pula prestasi belajar.

## 2. Hipotesis Penelitian

Menurut PPKI (Pusat Penyelenggaraan Konseling Indonesia 2000:104). Hipotesis merupakan jawaban sementara masalah yang teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa-siswi kelas XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco Ruteng Tahun Ajaran 2011/2012. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa-siswi kelas XI-A Bahasa SMAK St.

Don Bosco Ruteng Tahun Ajaran  
2011/2012.

Ha : Ada hubungan yang berarti antara motivasi  
belajar dengan prestasi belajar siswa-siswi  
kelas XI-A Bahasa SMAK St. Don Bosco  
Ruteng Tahun Ajaran 2011/2012.